

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian, *entrepreneurial spirit* dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sangkara di Desa Panembangan setelah di analisis melalui aspek *Opportunity Recognition* (Adanya Peluang), *Self-skill Perception* (Persepsi Keterampilan Diri), *Entrepreneurial Networking* (Jaringan Wirausaha), *Fear of Failure* (Takut Gagal), *Ease of Doing Business* (Kemudahan dalam Melakukan Bisnis), dan *Entrepreneurial Intent* (Niat Berwirausaha) dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek *Opportunity Recognition* (Adanya Peluang), Pengurus BUMDes Sangkara sudah mampu dalam memasarkan produk atau jenis usaha BUMDes Sangkara dengan memanfaatkan peluang di Desa Panembangan dari sisi sumber daya alam dan manusia untuk dijadikan sumber pendapatan melalui pengelolaan BUMDes. Serta mampu dalam menciptakan jenis usaha yang berbeda dari BUMDes lain dengan potensi yang ada.
2. Aspek *Self-skill Perception* (Persepsi Keterampilan Diri), pengurus BUMDes Sangkara memiliki kemampuan dalam mencetuskan ide, memecahkan masalah, serta menggali sumber daya yang dimiliki dalam pengelolaan BUMDes sehingga dapat menjadi aspek penting untuk keberhasilan usaha.
3. Aspek *Entrepreneurial Networking* (Jaringan Wirausaha), BUMDes Sangkara telah bekerjasama dengan pihak lain dalam pengelolaan usaha yang tertuang dalam perjanjian kerjasama atau MoU. Sehingga mampu mendukung keberhasilan pengelolaan BUMDes Sangkara. Pengurus

BUMDes Sangkara juga mampu merespon perkembangan dan mengikuti tren masyarakat yang ada. Pembagian pendapatan dalam bekerjasama dengan pihak lain juga sudah jelas yang tertuang dalam MoU.

4. Aspek *Fear of Failure* (Takut Gagal), pengurus BUMDes Sangkara memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan berisiko serta mampu menghadapi suatu tantangan. Selain itu, pengurus BUMDes Sangkara menjadikan kegagalan yang ada sebagai bentuk evaluasi untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang ada didukung dengan ketegasan Direktur BUMDes Sangkara dalam mencapai target usaha.
5. Aspek *Ease of Doing Business* (Kemudahan dalam Melakukan Bisnis), BUMDes Sangkara telah memiliki modal yang jelas serta peraturan yang mendukung guna mencapai target BUMDes. Selain itu, ada faktor lain seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, permodalan, dan mobilitas ekonomi yang mempercepat perkembangan BUMDes Sangkara.
6. Aspek *Entrepreneurial Intent* (Niat Berwirausaha), BUMDes Sangkara dikelola oleh pengurus yang memiliki sifat pekerja keras dan tekun. Hal ini didukung juga dengan koordinasi yang baik dengan pihak terkait sehingga pengelolaan BUMDes Sangkara dapat berjalan dengan baik.
7. Indikator keberhasilan BUMDes juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Suryana, 2003) yang dapat dilihat dari peningkatan modal, pendapatan, volume penjualan, *output* produksi, dan tenaga kerja.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka untuk mengoptimalkan pengelolaan BUMDes Sangkara agar menjadi lebih baik, dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek *Opportunity Recognition* (Adanya Peluang), pengelolaan BUMDes Sangkara tetap dan selalu menjaga kelestarian sumber daya yang ada melalui pemeliharaan yang baik. Sehingga nantinya dapat tercipta keberlanjutan dimasa mendatang. Selain itu, semangat promosi harus lebih gencar agar BUMDes Sangkara lebih diakui sebagai BUMDes yang mandiri sekaligus menjadi contoh bagi BUMDes di desa lain.
2. Dilihat dari aspek *Self-skill Perception* (Persepsi Keterampilan Diri), pengelola BUMDes Sangkara dapat meningkatkan keterampilan diri melalui kegiatan pelatihan maupaun *workshop* yang relevan dengan bidang usaha yang akan digeluti.
3. Dilihat dari aspek *Entrepreneurial Networking* (Jaringan Wirausaha), pengelolaan BUMDes Sangkara dapat diperluas melalui kerjasama dengan pihak pemerintah Kabupaten atau Provinsi dan pihak swasta agar lebih dikenal oleh masyarakat diluar wilayah Desa Panembangan sehingga mampu meningkatkan pendapatan Desa yang lebih besar.
4. Dilihat dari *Fear of Failure* (Takut Gagal), pengelola BUMDes Sangkara harus meningkatkan inovatif dalam mengembangkan jenis usaha yang ada Sehingga akan banyak diminati oleh masyarakat dan akan banyak pendatang untuk berkunjung di Desa Panembangan.

5. Dilihat dari aspek *Ease of Doing Business* (Kemudahan dalam Melakukan Bisnis), pengelola BUMDes Sangkara harus lebih gencar dalam melakukan promosi agar mampu menarik investor dari luar yang lebih banyak untuk bekerjasama dalam mendukung perkembangan unit usaha BUMDes Sangkara.
6. Dilihat dari aspek *Entrepreneurial Intent* (Niat Berwirausaha), diperlukan suatu bentuk apresiasi kepada pengelola BUMDes Sangkara agar terbentuk semangat dan peningkatan kinerja yang baik.

